



Pelatihan dan Pendampingan *Ergo-etno-tourism* untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan dan Produktivitas pada Petani Jambu Kristal di Desa Bunutin Marga Tabanan Bali

Training and Mentoring in Ergo-Ethno-Tourism to Improve Health Quality and Productivity among Crystal Guava Farmers in Bunutin Village, Marga, Tabanan, Bali

Ni Luh Putu Mia Lestari Devi ^{1*}, Ni Putu Sri Arnita ², Ni Made Gandhi Sanjiwani ³

^{1,2} Program Studi Teknik Biomedis, Fakultas Teknologi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bali Dwipa, Indonesia

³ Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Humaniora dan Ilmu Sosial, Universitas Bali Dwipa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mialestaridevii@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2026;

Revisi: 31 Agustus 2026;

Diterima: 10 September 2026;

Terbit: 15 September 2026;

Keywords: *Ergo-Ethno-Tourism; Fatigue; Health Quality; Musculoskeletal Complaints; Productivity.*

Abstract: *The objective of this community service activity was to demonstrate that Ergo-ethno-tourism training and mentoring could improve the health quality and productivity of crystal guava farmers in Bunutin Marga Village. A quasi-experimental method was employed, utilizing a post-test-only group design (treatment-by-subject design). The activities began with problem identification, followed by the prioritization of issues and the formulation of a proposed solution: Ergo-ethno-tourism training and mentoring. This solution served as the intervention for the activity. Improvements in health quality were assessed based on physiological conditions, specifically fatigue levels and musculoskeletal complaints. Productivity was measured through time management and work target achievement, as well as the integration of harvest production quantity with tourism sector development. The collected data underwent descriptive analysis to determine percentage changes, followed by a paired t-test, as the data followed a normal distribution at a 5% significance level. The results showed: (1) an improvement in health quality, evidenced by a 33.19% reduction in fatigue and a 30.17% reduction in musculoskeletal complaints; and (2) a 50.88% increase in production quantity. In conclusion, Ergo-ethno-tourism training and mentoring can enhance the health quality and productivity of crystal guava farmers in Bunutin Village.*

Abstrak

Tujuan pengabdian adalah untuk membuktikan bahwa pelatihan dan pendampingan *Ergo-etno-tourism* dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas petani jambu kristal di desa Bunutin Marga. Metode yang digunakan adalah melalui quasi experimental. Rancangan pengabdian menggunakan *posttest only group design (treatment by subject design)*. Kegiatan yang dilakukan diawali dengan identifikasi masalah, kemudian dibuat permasalahan prioritas dan selanjutnya dibuat solusi yang ditawarkan berupa pelatihan dan pendampingan *ergo-etno-tourism*. Solusi yang ditawarkan ini digunakan sebagai intervensi pengabdian. Peningkatan kualitas kesehatan didata melalui kondisi fisiologis yang dinilai dari kelelahan dan keluhan muskuloskeletal. Produktivitas didata melalui pengelolaan manajemen waktu dan target kerja serta integrasi produktivitas kuantitas produksi hasil panen dan pengembangan sektor pariwisata. Data yang diperoleh dilakukan analisis secara deskriptif dengan mencari persentase perubahan dan dilanjutkan dengan uji beda *t-paired* karena datanya berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%. Hasil yang diperoleh adalah: (1) ada peningkatan kualitas kesehatan dilihat dari penurunan kelelahan sebesar 33,19% dan penurunan keluhan muskuloskeletal 30,17%; (2) ada peningkatan kuantitas produksi sebesar 50,88%. Simpulannya adalah pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas petani jambu kristal di desa Bunutin.

Kata Kunci: *Ergo-Etno Tourism, Kualitas Kesehatan, Kelelahan, Keluhan Muskuloskeletal, Produktivitas*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Tabanan terkenal akan kabupaten lumbung padi Bali dengan hamparan sawah hijau yang indah [1]. Petani di desa Bunutin awalnya menanam padi, akan tetapi karena lokasi desa yang dekat dengan kaki gunung Batukaru menyebabkan terjadinya keterbatasan irigasi sehingga para petani mencari cara agar lahan agar tetap produktif sehingga masyarakat membudidayakan *sotong* (jambu) kristal. Kelompok petani Kristal Sari Mekar merupakan organisasi yang menitikberatkan potensi di bidang pertanian jambu kristal, hasil pertanian ini adalah salah satu upaya dalam pengembangan aneka produk pertanian dan mampu meningkatkan kesejahteraan petani [2]. Tekstur jambu kristal yang renyah dan manis memiliki potensi pasar yang sangat tinggi dari tingkat lokal maupun nasional [3]. Hal ini mengakibatkan jambu kristal memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi karena permintaan yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

Petani perempuan sebanyak 20 orang mulai bekerja selama ± 9 jam dalam luas wilayah 104 are yang terbagi dalam 5 zona dengan jumlah pohon sebanyak 700 pohon yang produktif berbuah dengan rerata 610 pohon. Dalam 1 hari petani akan melakukan kegiatan (a) membungkus pucil buah jambu dengan menggunakan plastik agar terhindar dari lalat buah dengan sikap kerja membungkuk dan menjijit karena harus menggapai pucil; (b) menyemaikan pupuk kandang pada masing-masing pohon dengan membawa pupuk ke masing-masing pohon dengan menjinjing pupuk di atas kepala; (c) memetik buah depan posisi membungkuk dan menjinjit serta menjinjing buah menuju ke tempat penyortiran; (d) membuat cangkok tanaman dengan sikap kerja terpinil dan menuduk serta tengadah dalam waktu yang cukup lama; (e) menyangi rumput yang ada disekitaran pohon; (f) membuka plastik pembungkus buah dan mengganti dengan plastik perekat hingga melakukan pensortiran buah seberat 20kg agar siap dipasarkan dengan sikap kerja duduk di lantai dengan posisi kerja yang tidak ergonomis. Petani bekerja dengan waktu 8 jam kerja dimulai dari pukul 09.00 WITA hingga 18.00 WITA. Apabila terjadi permintaan yang banyak dan panen raya maka petani bisa sampai melakukan lembur. Sistem pengupahan dilakukan dengan sistem harian yaitu sebesar Rp.80.000.

Salah satu solusi yang diusulkan oleh pengabdian kepada mitra untuk meningkatkan kualitas kesehatan dengan penurunan kelelahan dan keluhan muskuloskeletal yaitu dengan pelatihan penggunaan teknologi tepat guna yang ergonomis dan pendampingan dengan pendekatan partisipatori berbasis teknologi tepat guna [4][5]. Pada pelatihan dan pendampingan ini melalui aktivitas kerja petani yang dirancang secara ergonomis sehingga aman, nyaman, sehat, dan bernilai edukasi bagi pengunjung dan petani jambu kristal [1][6]. Pelatihan dan pendampingan ini akan melibatkan 20 orang petani perempuan. Petani yang

mendapat pelatihan dan pendampingan diharapkan mampu menularkan pengetahuan yang diperoleh kepada petani lainnya. Selain diharapkan mampu untuk menurunkan kelelahan dan keluhan muskuloskeletal petani, pelatihan *Ergo-etno-tourism* yaitu konsep penerapan prinsip ergonomi yang mengacu pada kearifan lokal dan aktivitas wisata edukatif dengan menempatkan posisi petani sebagai pelaku produksi sekaligus edukator wisata sehingga mampu menjadikan penguatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

2. METODE

Metode dalam pengabdian ini menggunakan rancangan *posttest only group design* (*treatment by subject design*) dan lima tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dan akan dipecahkan bersama mitra adalah sebagai berikut.

Permasalahan dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sosialisasi

Sosialisasi program kepada mitra sasaran terkait persiapan sampai dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* berbasis Teknologi Tepat Guna untuk meningkatkan kualitas kesehatan.

Pelatihan

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam bidang sosial kemasyarakatan (peningkatan kualitas kesehatan) yaitu pelatihan dan pendampingan tentang strategi penerapan teknologi tepat guna ergonomis dan pengaturan *work-rest cycle*.

Penerapan Teknologi

Penerapan Teknologi Tepat Guna yaitu: (a) secara ekonomi biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang tersedia; (b) secara teknis dapat dioperasikan oleh petani jambu kristal; (c) secara kesehatan dapat dipertanggungjawabkan; (d) secara sosial-budaya dapat diterima bersama-sama oleh anggota petani jambu kristal; (e) penggunaan energi secara efektif dan efisien; dan (f) teknologi tersebut tidak akan merusak lingkungan.

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan operasional dilakukan secara regular dengan melibatkan tim peneliti yang terdiri dari rumpun ilmu keperawatan dan kebidanan (ergonomi fisiologi kerja) Evaluasi dilakukan dua kali antara sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dilakukan melalui pemantauan dengan bantuan media sosial.

Permasalahan dalam Bidang Sosial Manajemen

Sosialisasi

Sosialisasi program kepada mitra sasaran terkait persiapan sampai dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* berbasis Teknologi Tepat Guna untuk meningkatkan produktivitas.

Pelatihan

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam bidang sosial manajemen (peningkatan produktivitas) yaitu pelatihan dan pendampingan tentang strategi pengelolaan suatu organisasi yaitu manajemen waktu dengan pembunyan kulkul dan target kerja, pelaksanaan kegiatan *tumpek wariga/tumpek Uduh* serta pemberian wisata edukasi.

Penerapan Teknologi

Penerapan Teknologi Tepat Guna yaitu: (a) secara ekonomi biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang tersedia; (b) secara teknis dapat dioperasikan oleh petani jambu kristal; (c) secara kesehatan dapat dipertanggungjawabkan; (d) secara sosial-budaya dapat diterima bersama-sama oleh anggota petani jambu kristal; (e) penggunaan energi secara efektif dan efisien; dan (f) teknologi tersebut tidak akan merusak lingkungan.

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan operasional dilakukan secara regular dengan melibatkan tim peneliti yang terdiri dari rumpun ilmu keperawatan dan kebidanan (ergonomi fisiologi kerja) dan ilmu seni kriya (kepariwisataan).

Evaluasi dilakukan dua kali antara sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dilakukan melalui pemantauan dengan bantuan media sosial

3. HASIL

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kualitas kesehatan dilihat dari kelelahan dan keluhan muskuloskeletal dan produktivitas dapat dicermati pada Tabel 1.1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif.

Variabel	Sebelum Pemberdayaan (PI)		Sesudah Pemberdayaan (PII)		Keterangan
	Rerata	SB	Rerata	SB	
1. Kelelahan	60,62	2,129	40,50	1,558	Menurun 33,19%
2. Keluhan Muskuloskeletal	41,53	2,667	29,00	1,647	Menurun 30,17%
3. Produktivitas	29,00	0,490	43,00	1,791	Meningkat 50,88%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 1. dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan kelelahan sebesar 33,19% dan penurunan keluhan muskuloskeletal sebesar 30,17% yang disertai dengan peningkatan produktivitas 50,88%, antara sebelum (Periode I) dan sesudah (Periode II). Itu berarti, bahwa pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* berimplikasi terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan produktivitas petani jambu kristal.

Hasil uji beda untuk mengetahui keefektivan pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* terhadap kualitas kesehatan dan produktivitas petani jambu kristal dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 2. Hasil Uji Beda (n = 22).

Variabel	Nilai t	Nilai p	Keterangan
1. Kelelahan	35,965	0,0001	Signifikan
2. Keluhan Muskuloskeletal	30,419	0,0001	Signifikan
3. Produktivitas	25,299	0,0001	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa: (1) kelelahan mengalami penurunan secara signifikan sebesar 33,19% karena diperoleh nilai t sebesar 35,965 dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$); (2) keluhan muskuloskeletal juga mengalami penurunan secara signifikan sebesar 30,17% karena diperoleh nilai t sebesar 30,419 dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$); (3) produktivitas mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 50,88% karena diperoleh nilai t sebesar 25,299 dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$ antara sebelum (Periode I) dan sesudah (Periode II) pelatihan dan pendampingan tentang *ergo-etno-tourism*.

4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan saat ini sudah sampai pada tahap pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan. Gambaran kondisi petani jambu kristal pada aspek sosial kemasyarakatan dilihat dari kualitas kesehatan yang diukur melalui penurunan kelelahan dan keluhan muskuloskeletal dan permasalahan pada aspek manajemen dilihat dari peningkatan produktivitas.

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan dan Penyelesaian Permasalahan pada Aspek Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sosialisasi

Sosialisasi program kepada mitra sasaran untuk menjelaskan tujuan, tahapan kegiatan, serta manfaat program. Hasilnya yaitu petani jambu kristal dapat memahami dan bersedia mengikuti seluruh tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism*

untuk mengatasi pada aspek sosial kemasyarakatan.

Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada pelaksanaan program menunjukkan terjadi penurunan kelelahan dan keluhan muskuloskeletal karena petani jambu kristal sudah mampu menggunakan alat kerja yang ergonomis dan mampu melakukan pengaturan *work-rest cycle* antar sesama pekerja sehingga mampu menurunkan kelelahan dan keluhan muskuloskelal.

Penerapan Teknologi

Penerapan Teknologi Tepat Guna pada penerapan IPTEKS yang sudah dilakukan pada pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* untuk mengatasi permasalahan pada aspek sosial kemasyarakatan dilihat dari penurunan kelelahan dan keluhan muskuloskeletal yaitu: (1) membuat stasiun kerja yang ergonomis; (2) membuat kursi dan tangga dengan ukuran yang ergonomis; (3) menggunakan gerobak sorong yang ergonomis. Teknologi ini digunakan selama pelatihan dan pendampingan tentang *ergo-etno-tourism*.

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* dilakukan secara regular dengan melibatkan tim peneliti yang terdiri dari rumpun ilmu keperawatan dan kebidanan yaitu ergonomi fisiologi kerja Evaluasi yang dilakukan berupa pengumpulan data terkait kelelahan dan keluhan muskuloskeletal. Hasil tersebut akan menjadi tolak ukur untuk melihat perbedaan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* untuk mengatasi permasalahan pada aspek sosial kemasyarakatan dilihat dari penurunan kelelahan sebesar 33,19% dan penurunan keluhan muskuloskeletal sebesar 30,17%.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dilakukan melalui pemantauan dengan bantuan media sosial *whatssapp* yang berpotensi menjadi wadah monitoring dan keberlanjutan program.

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan dan Penyelesaian Permasalahan dalam Bidang Manajemen

Sosialisasi

Sosialisasi program kepada mitra sasaran untuk menjelaskan tujuan, tahapan kegiatan, serta manfaat program. Hasilnya yaitu petani jambu kristal dapat memahami dan bersedia mengikuti seluruh tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* untuk mengatasi pada aspek sosial manajemen dilihat dari peningkatan produktivitas.

Pelatihan

Data pelatihan dan pendampingan yang pada pelaksanaan program menunjukkan terjadi peningkatan produktivitas karena petani jambu kristal sudah mampu melakukan pengelolaan suatu organisasi yaitu manajemen waktu kerja dengan pembunyan kulkul sehingga bisa melakukan istirahat tepat waktu dan target kerja sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan tanpa adanya lembur, pelaksanaan kegiatan *tumpek wariga/tumpek Uduh* untuk memohon kepada alam semesta agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan pemahaman petani dalam memberikan wisata edukasi kepada pengunjung terkait jambu kristal.

Penerapan Teknologi

Penerapan Teknologi Tepat Guna pada penerapan IPTEKS yang sudah dilakukan pada pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* untuk mengatasi permasalahan pada aspek manajemen dilihat dari peningkatan produktivitas yaitu: (1) penggantungan kulkul; dan (2) pembuatan buku panduan wisata yang disusun bersama petani dan ketua mitra; Teknologi ini digunakan selama pelatihan dan pendampingan tentang *ergo-etno-tourism*.

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* dilakukan secara regular dengan melibatkan tim peneliti yang terdiri dari rumpun ilmu keperawatan dan kebidanan (ergonomi fisiologi kerja) dan ilmu seni kriya (kepariwisataan). Evaluasi yang dilakukan berupa pengumpulan data terkait peningkatan produktivitas. Hasil tersebut akan menjadi tolok ukur untuk melihat perbedaan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* untuk mengatasi permasalahan pada aspek manajemen dilihat dari peningkatan produktivitas sebesar 50,88%.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program dilakukan melalui pemantauan dengan bantuan media sosial *whatssapp* yang berpotensi menjadi wadah monitoring dan keberlanjutan program. Adapun dokumentasi pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Program.



Gambar 3. Penerapan Teknologi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dan dikaji berdasarkan literatur yang relevan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* dapat meningkatkan kualitas kesehatan dilihat dari penurunan kelelahan sebesar 33,19% dan penurunan keluhan muskuloskeletal sebesar 30,17%.
2. Pelatihan dan pendampingan tentang *Ergo-etno-tourism* dapat meningkatkan produktivitas jambu yang dihasilkan sebesar 50,88%.

DAFTAR REFERENSI

- A. A. K. S. Devi, Ni Luh Putu Mia Lestari Devi; Arnita, Ni Putu Sri; Sutajaya, I Made; Wiraswati, "Socio-Culture Ergonomic Berbasis TTG Untuk Menunjang Kualitas Kesehatan Dan Produktivitas Pekerja Pembuat Jaja Sengait di Desa Sading," *Proceeding Semin. Nas. Perhimpun. Ergon. Indones.*, pp. 485–492, 2024.
- Arnita, N.P.S., Adiputra, N., S. Purnawati, I. N. Sucipta, Sutajaya, I.M., and L. P. R. Sundari, "Improvement Mechanism of Work Oriented by Ergonomic Increase Health Quality and Productivity," *Indones. J. Ergon.*, vol. 06, No. 02, pp. 86–95, 2020.
- Devi, N.L.P.M.L., L. M. S. H. A. Indah, and I. M. Sutajaya, "Giving Active Breaks and Snack Reduced Fatigue and Improved Motivation of Work and Productivity of Jaja Gipang Employee," *Indones. J. Ergon.*, vol. 06, No. 02, pp. 124–131, 2020.

- J. M. Sutajaya, I Made; Citrawati, Desak Made; Syah, "Implementasi Etno-Bio-Education Berorientasi Sekar Rare dan Sekar Alit Berbasis Ergonomi untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan," *Semin. Nas. Ris. Inov.*, vol. 10, pp. 26–37, 2025.
- I. Andesta, "Implementasi Wisata Berkelanjutan Melalui Kegiatan Wisata Edukasi Bahari di Mangrove Bintang Lestari, Kabupaten Bintang," *Hosp. Gastron. Res. J.*, vol. 7, no. 1, pp. 23–36, 2025.
- I. K. A. Aryanta, "Bungan Desa Ke-52, Bupati Sanjaya Angkat Potensi Pertanian di Desa Payangan Marga," *Tribun Bali*, 2024.
- I. K. Wartayasa, "Astrologi Hindu dalam Dinamika Budaya Pertanian Subak," *J. Penelit. Agama Hindu*, vol. 9, no. 3, pp. 166–176, 2025.
- I. M. Arnita, Ni Putu Sri; Devi, Ni Luh Putu Mia Lestari Devi; Sutajaya, "Implementasi Ergo-Entrepreneurship Secara Partisipatori Mengurangi Kebosanan dan Stres Kerja serta Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Pekerja," *J. Ergon. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 64–71, 2023.
- I. M. Arnita, Ni Putu Sri; Devi, Ni Luh Putu Mia Lestari Devi; Sutajaya, "Implementasi Ergo-Entrepreneurship Secara Partisipatori Mengurangi Kebosanan dan Stres Kerja serta Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Pekerja," *J. Ergon. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 30–36, 2023.
- I. M. Sutajaya, D. M. Citrawathi, I. M. S. Warpala, N. P. S. Arnita, N. L. P. M. L. Devi, and N. M. C. Aryani, "Nyangling Berorientasi Sosio-Cultural Ergonomic Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Terhadap Penyelamatan Sumber Daya Air dan Kesehatan," in *SENADIMAS Undiksha*, 2021, pp. 215–226.
- L. M. I. S. H. Devi, Ni Luh Putu Mia Lestari Devi; Arnita, Ni Putu Sri; Sutajaya, I Made; Adiputra, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Ergo-entrepreneurship untuk Mengurangi Kelelahan serta Meningkatkan Motivasi Kerja dan Produktivitas Pekerja," *J. Ergon. Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 30–36, 2023.
- M. Devi, Ni Luh Putu Mia Lestari Devi; Arnita, Ni Putu Sri; Muryanifa, "Analisis Faktor Risiko Ergonomi Pada Pekerja Pembuat Jaja Sengait Di Desa Sading Mengwi Badung," *J. Ris. Ilmu Farm. dan Kesehat.*, vol. 1, no. 6, pp. 89–96, 2023.
- N. H. Farida, Isroani; Rosi, Fahru; Zaini, Mift; Mas, Tajudin Ahmad; Evi, "Pelatihan Pengolahan Jambu Kristal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Ringin Tunggal Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro," *Almutado J. Soc. Innov. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 132–145, 2025.
- R. Murti and H. Setiawan, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ergo-Entrepreneurship Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sikap Kewirausahaan Karyawan Pembuat Pempek PT Cita Rasa Palembang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Bina Dhrma*, vol. 1, No. 1, pp. 1–12, 2021.
- Wulansari; Nurmertayasa; Pradnyana, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Konsep Etnosains Bali pada Mata Pelajaran Ipas Semester Ganjil Untuk Siswa Kelas V SD," *J. Pendidik. Dasar Rare Pustaka*, vol. 7, no. 1, pp. 46–57, 2025.